

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT UMKM DI
KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *PASSIVE
DESIGN***

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**NETHANIA TIFANNY JEDDY
03061182126008**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT UMKM DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *PASSIVE DESIGN*

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 21 April 2025

Nethania Tifanny Jeddy; Dibimbing oleh Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xiv + 139 halaman, 11 tabel, 93 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN

Sektor UMKM di Kota Palembang terus mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, namun fasilitas untuk mewadahi aktivitas UMKM di Kota Palembang masih sangat minim. Pusat UMKM Kota Palembang dirancang sebagai solusi untuk mendukung kegiatan pelatihan dan pemasaran UMKM Kota Palembang di bidang kuliner, tekstil, dan kerajinan tangan. Untuk mendukung kelancaran operasional bangunan dan aktivitas para pengguna, pusat UMKM dirancang dengan mempertimbangkan zonasi ruang, penggunaan ruang terbuka dan *courtyard*, serta pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami. Ruang-ruang pada pusat UMKM disusun berdasarkan aktivitas dan kategori produk, dengan alur sirkulasi yang jelas untuk memudahkan pergerakan pengunjung. Penggunaan *courtyard* di tengah bangunan dimanfaatkan sebagai area berkumpul, dilengkapi elemen air dan vegetasi yang mampu mendukung penghawaan alami di area bangunan. Pusat UMKM yang terdiri dari 3 hingga 4 lantai ini menerapkan konsep integrasi antar karakteristik ruang UMKM, keselarasan antara ruang dalam dan ruang luar, serta strategi *passive design* dalam perancangan tata ruang, bentuk bangunan, pemilihan material, dan sistem utilitasnya. Kehadiran pusat UMKM diharapkan dapat menjadi sarana pendukung pertumbuhan UMKM, sekaligus mendorong peningkatan ekonomi Kota Palembang.

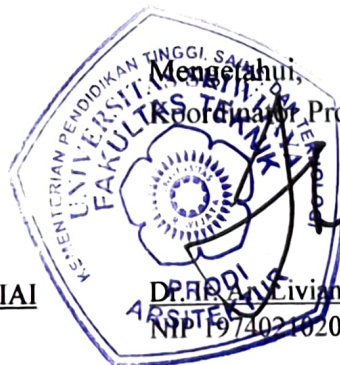
Kata Kunci: UMKM, *Passive design*, Integrasi ruang

Kepustakaan: 54 jumlah (dari tahun 1998-ke tahun 2024)

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI
NIP 197705282001122002



Mengesahkan,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF UMKM CENTER IN PALEMBANG CITY WITH PASSIVE DESIGN APPROACH

Scientific papers in the form of Final Project Reports, April 21st of 2025

Nethania Tifanny Jeddy; Promoted by Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xiv + 139 pages, 11 tables, 93 pictures, 1 attachment

SUMMARY

The UMKM sector in Palembang City has continued to experience rapid growth over the years, however, facilities to accommodate UMKM activities remain very limited. The Palembang City UMKM Center is designed as a solution to support UMKM training and marketing activities in the fields of culinary arts, textiles, and handicrafts. To ensure smooth building operations and user activities, the UMKM Center is designed with careful consideration of space zoning, the use of open spaces and a central courtyard, as well as the optimization of natural lighting and ventilation. Spaces within the UMKM Center are organized based on activities and product categories, with a clear circulation flow to facilitate visitors' movement between areas. The central courtyard serves as a gathering space for users, enhanced with water elements and vegetation to support natural ventilation throughout the building. Comprising three to four floors, the UMKM Center applies concepts of integration between UMKM space characteristics, harmony between indoor and outdoor spaces, and passive design strategies in the planning of spatial layout, building form, material selection, and utility systems. The presence of the UMKM Center is expected to serve as a key facility supporting UMKM growth and contributing to the economic development of Palembang City.

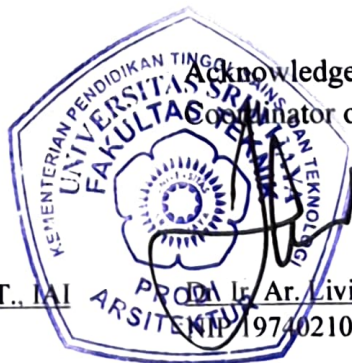
Keywords: UMKM, Passive design, Space integration

Literature: 54 amount (from 1998-to year 2024)

Approved by,
Supervisor I



Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI
NIP 197705282001122002



Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Program

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nethania Tifanny Jeddy

NIM : 03061182126008

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat UMKM di Kota Palembang dengan Pendekatan *Passive Design*

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 21 April 2025



[Nethania Tifanny Jeddy]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT UMKM DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *PASSIVE DESIGN*

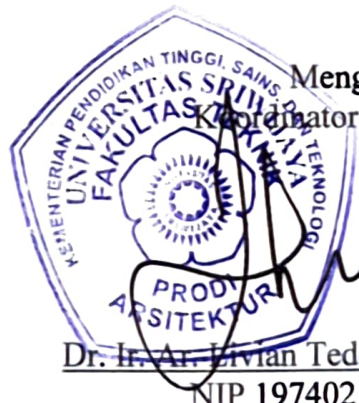
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Nethania Tifanny Jeddy
NIM: 03061182126008

Palembang, 21 April 2025
Pembimbing I

Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI
NIP 197705282001122002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Dr. Ir. Ar. Ervian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat UMKM di Kota Palembang dengan Pendekatan *Passive Design*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2025

Palembang, 21 April 2025

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. (Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI)
NIP 197705282001122002

()

Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. (Ar. Ardiansyah, S.T., M.T., IAI)
NIP 198210252006041005

()

2. (Rizka Drastiani, S.T., M.Sc.)
NIP 198705192023212041

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat UMKM di Kota Palembang dengan Pendekatan *Passive Design*” dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dari awal hingga laporan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI selaku pembimbing dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sepanjang proses penulisan laporan ini.
3. Bapak Ar. Ardiansyah, S.T., M.T., IAI dan Ibu Rizka Drastiani, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji Tugas Akhir, yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan laporan ini.
4. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU, selaku Koordinator Program Studi Arsitektur.
5. Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., M.T., IAI selaku Koordinator Tugas Akhir yang mengkoordinasi jalannya kegiatan selama dilaksanakannya studio tugas akhir.
6. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang telah memberikan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan ini.
7. Seluruh teman yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran untuk memperbaiki laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perencanaan dan Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pusat UMKM	6
2.1.1 Definisi Pusat UMKM	6
2.1.2 Kriteria UMKM	6
2.1.3 Standar dan Kriteria Pusat UMKM.....	7
2.1.4 Karakteristik UMKM di Palembang	8
2.2 Integrasi Ruang UMKM	10
2.3 Keselarasan Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	11
2.4 <i>Passive Design</i>	12
2.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	16
2.6 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	17
2.7 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	23
2.8 Tinjauan Tapak.....	30
2.8.1 Kriteria pemilihan Tapak	30
2.8.2 Lokasi tapak terpilih.....	32
BAB 3 METODE PERANCANGAN	34
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	34
3.1.1 Pengumpulan Data	34
3.1.2 Perumusan Masalah	34
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	35
3.2 Analisis.....	35

3.2.1	Fungsional dan Spasial.....	35
3.2.2	Kontekstual	36
3.2.3	Selubung.....	36
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	37
3.4	Skematik Perancangan	38
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	39
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	39
4.1.1	Analisis Kegiatan dan Pelaku.....	39
4.1.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	41
4.1.3	Analisis Luasan Ruang.....	44
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	48
4.1.5	Sintesis Spasial.....	50
4.2	Analisis Kontekstual	52
4.2.1	Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	53
4.2.2	Analisis Fitur Fisik Alam	55
4.2.3	Analisis Sirkulasi	56
4.2.4	Analisis Infrastruktur	58
4.2.5	Analisis Manusia dan Budaya.....	59
4.2.6	Analisis Iklim	60
4.2.7	Analisis Sensory.....	61
4.2.8	Sintesis Kontekstual.....	63
4.3	Analisis Selubung Bangunan	63
4.3.1	Studi Massa	63
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	65
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	67
4.3.4	Analisis Fasad	73
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	75
5.1	Konsep Tapak.....	75
5.2	Konsep Arsitektur	76
5.3	Konsep Struktur	79
5.4	Konsep Utilitas.....	80
BAB 6	HASIL PERANCANGAN	87
6.1	Hasil Perancangan Tapak.....	87
6.2	Hasil Perancangan Bangunan.....	91
6.3	Hasil Perancangan Struktur.....	95
6.4	Hasil Perancangan Utilitas	96
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Produk kuliner Palembang	9
Gambar 2.2 Produk tekstil Palembang.....	9
Gambar 2.3 Produk kerajinan Palembang.....	10
Gambar 2.4 Kriya Sriwijaya	17
Gambar 2.5 (a) Zonasi ruang di Kriya Sriwijaya; (b) Area pelatihan <i>indoor</i> ; (c) Area pelatihan <i>outdoor</i>	18
Gambar 2.6 (a) dan (b) Produk aksesoris dan elemen dekoratif di Kriya Sriwijaya; (c) dan (d) Produk pakaian dan kain di Kriya Sriwijaya; (e) dan (f) Produk kerajinan tangan di Kriya Sriwijaya.....	19
Gambar 2.7 (a) Selasar penghubung bangunan yang menjual jajanan dan gazebo; (b) Area <i>outdoor</i> bangunan yang menjual jajanan; (c) dan (d) Produk jajanan di Kriya Sriwijaya.....	20
Gambar 2.8 UMKM Center Jawa Tengah	20
Gambar 2.9 (a) dan (b) Tenant UMKM di UMKM Center Jawa Tengah; (c) dan (d) Supermarket di UMKM Center Jawa Tengah.....	21
Gambar 2.10 (a) Ruang komunitas <i>indoor</i> ; (b) Area komunitas <i>outdoor</i> ; (c) Ruang <i>training</i> ; (d) Ruang <i>workshop</i>	22
Gambar 2.11 <i>Hetero space</i> di UMKM Center Jawa Tengah	23
Gambar 2.12 Central Pavilion.....	23
Gambar 2.13 (a) Area <i>outdoor</i> Central Pavilion; (b) Area <i>indoor</i> Central Pavilion.....	24
Gambar 2.14 (a) Ilustrasi <i>siteplan</i> Central Pavilion; (b) dan (c) Jalur masuk ke area bangunan.....	25
Gambar 2.15 <i>Courtyard</i> di tengah area bangunan	25
Gambar 2.16 (a) Penggunaan dinding roster; (b) Penggunaan kaca besar di Central Pavilion	26
Gambar 2.17 (a) Mushola; (b) Ruang utilitas; (c) Toilet; (d) Posisi <i>outdoor</i> AC split.....	27
Gambar 2.18 Eksterior Pulo Market	27
Gambar 2.19 (a) Toko di Pulo Market; (b) Restoran di Pulo Market	28
Gambar 2.20 (a) Zonasi massa pada Pulo Market; (b) Sirkulasi yang terbentuk dari zonasi massa.....	28
Gambar 2.21 (a) Area terbuka publik di Pulo Market; (b) Penggunaan kaca besar pada bangunan di Pulo Market.....	29
Gambar 2.22 Detail material dan struktur pada Pulo Market	29
Gambar 2.23 (a) Kota Palembang; (b) Peta alternatif lokasi tapak.....	31
Gambar 2.24 Peta lokasi terpilih.....	32
Gambar 2.25 (a) Kecamatan Bukit Kecil; (b) Peruntukan lahan	33
Gambar 3.1 Skematik metode perancangan dalam arsitektur	38
Gambar 4.1 Struktur organisasi Pusat UMKM	40
Gambar 4.2 Matriks hubungan kelompok ruang	48
Gambar 4.3 Zoning makro	50
Gambar 4.4 Zonasi mikro	52
Gambar 4.5 Peta lokasi terpilih.....	52
Gambar 4.6 Lingkungan di sekitar tapak	54
Gambar 4.7 Respon analisis konteks lingkungan sekitar.....	55

Gambar 4.8 Fitur fisik alam di sekitar tapak.....	55
Gambar 4.9 Respon analisis fitur fisik alam	56
Gambar 4.10 Sirkulasi di sekitar tapak	57
Gambar 4.11 Respon analisis sirkulasi	57
Gambar 4.12 Infrastruktur di sekitar tapak	58
Gambar 4.13 Respon analisis infrastruktur.....	59
Gambar 4.14 Aktivitas di sekitar tapak.....	59
Gambar 4.15 Respon analisis manusia dan budaya	60
Gambar 4.16 Analisis iklim	60
Gambar 4.17 Respon analisis iklim	61
Gambar 4.18 View dan sumber kebisingan di lokasi tapak.....	62
Gambar 4.19 Respon analisis sensory.....	63
Gambar 4.20 Sintesis kontekstual	63
Gambar 4.21 Proses pembentukan gubahan massa.....	64
Gambar 4.22 (a) Penggunaan atap limasan pada bangunan sekitar; (b) Penggunaan atap dak beton pada bangunan sekitar; (c) Rencana penggunaan atap limasan dan dak beton.....	65
Gambar 4.23 Penggunaan <i>grid</i> pada bangunan.....	66
Gambar 4.24 (a) Kontur tanah; (b) Kondinisi tanah pada tapak	67
Gambar 4.25 Penggunaan pondasi pada bangunan.....	67
Gambar 4.26 Analisis sistem kelistrikan.....	68
Gambar 4.27 Analisis pencahayaan alami	69
Gambar 4.28 Analisis penghawaan alami.....	70
Gambar 4.29 Skema sistem distribusi air bersih.....	70
Gambar 4.30 Skema pembuangan air kotor padat	71
Gambar 4.31 Skema pembuangan air kotor	71
Gambar 4.32 Skema penampungan air hujan	71
Gambar 4.33 Skema pembuangan sampah	72
Gambar 4.34 Sistem pemadam kebakaran	72
Gambar 4.35 Peletakkan sistem transportasi vertikal	73
Gambar 4.36 Analisis tutupan.....	74
Gambar 4.37 Analisis bukaan	74
Gambar 5.1 Konsep tapak.....	75
Gambar 5.2 Konsep gubahan bangunan	77
Gambar 5.3 Konsep fasad bangunan.....	77
Gambar 5.4 Konsep <i>layout</i> ruang	79
Gambar 5.5 Konsep struktur	80
Gambar 5.6 Konsep sistem listrik	81
Gambar 5.7 Konsep pencahayaan dan penghawaan	82
Gambar 5.8 Konsep plumbing	83
Gambar 5.9 Konsep sistem air hujan	83
Gambar 5.10 Konsep sistem pembuangan sampah.....	84
Gambar 5.11 Konsep sistem proteksi kebakaran	85
Gambar 5.12 Konsep sistem transportasi vertikal.....	86
Gambar 5.13 Konsep sistem penangkal petir.....	86
Gambar 6.1 Zonasi tapak	87
Gambar 6.2 Pembagian area tapak.....	88
Gambar 6.3 Sirkulasi dan pencapaian.....	89
	XI

Gambar 6.4 Lansekap dan vegetasi.....	90
Gambar 6.5 Orientasi bangunan pada tapak	90
Gambar 6.6 Zonasi bangunan	92
Gambar 6.7 Denah blok kios Pusat UMKM.....	93
Gambar 6.8 Eksterior Pusat UMKM.....	95
Gambar 6.9 Detail <i>secondary skin</i>	95
Gambar 6.10 Sistem struktur	96
Gambar 6.11 Sistem elektrikal.....	97
Gambar 6.12 Sistem pemipaan air bersih	98
Gambar 6.13 Sistem pemipaan air kotor dan bekas.....	99
Gambar 6.14 Sistem pemipaan air hujan	99
Gambar 6.15 Sistem proteksi kebakaran.....	100
Gambar 6.16 Sistem penghawaan.....	101
Gambar 6.17 Sistem penangkal petir	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omzet	7
Tabel 2.2 Kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja.....	7
Tabel 2.3 Identifikasi alternatif tapak	31
Tabel 2.4 Penilaian alternatif tapak.....	32
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan	39
Tabel 4.2 Analisis Pelaku	40
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang	41
Tabel 4.4 Luasan Ruang	44
Tabel 4.5 Asumsi Jumlah Pelaku dan Kendaraan yang Digunakan.....	47
Tabel 4.6 Perhitungan Luasan Area Parkir	48
Tabel 4.7 Pengelompokan dan Organisasi Ruang	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Gambar Kerja Pusat UMKM di Kota Palembang	107
--	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Laporan Bank Indonesia menyatakan bahwa UMKM telah menyumbang 61,1% terhadap PDB, menyerap 97,1% tenaga kerja, serta berkontribusi sebesar 14,4% terhadap kegiatan ekspor di Indonesia (<https://www.bi.go.id>, 2023). UMKM diyakini memiliki daya tahan ekonomi yang tinggi, sehingga dapat menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, UMKM harus diberi dukungan dan pengembangan demi mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berkelanjutan dan seimbang, sebagaimana yang dituliskan pada TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 mengenai Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi.

Di Kota Palembang, sektor UMKM terus berkembang pesat. Data dari Dinas Koperasi & UMKM Palembang menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Palembang mengalami peningkatan hingga mencapai 91.557 unit usaha pada Juni 2024 (<https://diskopukm.palembang.go.id>, 2024). Potensi UMKM di Kota Palembang sangat besar akibat memiliki kekayaan budaya yang mampu bersaing di pasar lokal ataupun nasional, seperti kuliner (pempek, kemplang, kerupuk), tekstil (songket dan kain jumputan), serta kerajinan tangan (rotan dan anyaman nipah) (Sihombing, 2023). Berdasarkan karakteristiknya, setiap sektor UMKM memiliki kebutuhan ruang yang berbeda, seperti sektor kuliner membutuhkan ventilasi dan lokasi strategis untuk mempermudah pendistribusian bahan makanan, sektor tekstil membutuhkan ruang penyimpanan dan *display* yang menarik, sementara sektor kerajinan tangan membutuhkan ruang kerja yang lebih besar dan ruang pemasaran yang menarik. Adanya perbedaan karakteristik ruang pada ketiga kategori menyebabkan perlunya integrasi antara ketiga ruang.

Walaupun jumlah UMKM di Palembang terus meningkat, masih banyak UMKM di Palembang yang beroperasi dari rumah, yang sering berada di lokasi

kurang strategis dan sulit dijangkau oleh pembeli (<https://diskopukm.palembang.go.id>, 2024). Keterbatasan fasilitas untuk pelatihan dan pemasaran juga menjadi salah satu kendala yang menghambat perkembangan UMKM di Kota Palembang. Program pelatihan dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan inovasi, sedangkan pemasaran yang efektif dapat meningkatkan daya tarik produk dan jumlah penjualan (Megasari & Susanto, 2024). Pemerintah Kota Palembang telah berupaya mendukung sektor UMKM melalui program pelatihan dan bantuan, namun bangunan yang menaungi program pelatihan dan pemasaran UMKM masih sangat minim di Palembang.

Pusat UMKM harus mampu mendukung interaksi antar penggunanya (Megasari & Susanto, 2024). Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam maupun luar ruangan, tergantung kebutuhan dan jenis aktivitas. Interaksi dan pembelajaran UMKM memerlukan ruang yang nyaman dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Suasana ruang luar yang rekreatif, seperti taman atau *courtyard* di dalam tapak, maupun pemandangan dari luar tapak, berpotensi meningkatkan kreativitas karena memberikan pengalaman visual dan lingkungan yang berbeda dari ruang tertutup. Agar interaksi dan aktivitas UMKM dapat berjalan dengan optimal, diperlukan keselarasan antara ruang dalam dan ruang luar dalam desain bangunan (Fu, 2015).

Pusat UMKM yang mendukung kegiatan pelatihan dan pemasaran UMKM perlu mempertimbangkan biaya operasional yang efektif guna memastikan keberlanjutan operasional para pelaku usaha dan mendukung aktivitas usaha secara optimal. Kegiatan UMKM umumnya menggunakan anggaran terbatas, sehingga diperlukan desain bangunan yang memanfaatkan potensi alam untuk mengurangi biaya operasional bangunan. Pemanfaatan potensi alam seperti matahari dan angin dapat mengurangi ketergantungan pada sistem penerangan dan pendinginan mekanis. Hal ini dapat didukung dengan mengatur orientasi bangunan guna memaksimalkan penerimaan cahaya alami dan aliran udara, menambahkan vegetasi sebagai peneduh alami, serta penggunaan *courtyard* yang dapat menjaga kesejukan ruang tanpa memerlukan pendingin buatan.

Dengan mempertimbangkan kondisi di atas, perancangan pusat UMKM harus mampu mendukung kegiatan pelatihan dan pemasaran, serta memperhatikan

potensi sinar matahari dan angin sebagai bagian dari perancangan. Pusat UMKM akan memadukan ruang dalam dan ruang luar, dengan memaksimalkan penggunaan potensi alam, mengatur orientasi bangunan, menambahkan vegetasi, dan menggunakan *courtyard* untuk menghasilkan lingkungan yang nyaman dan mengurangi biaya operasional bangunan. Pusat UMKM diharapkan dapat menjadi solusi bagi para pelaku UMKM untuk berkembang, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

1.2 Masalah Perencanaan dan Perancangan

Masalah pada perencanaan dan perancangan pusat UMKM di Kota Palembang adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perancangan pusat UMKM di Kota Palembang yang mampu mengintegrasikan karakteristik ruang UMKM di bidang kuliner, tekstil, dan kerajinan tangan?
2. Bagaimana perancangan pusat UMKM di Kota Palembang yang selaras antara ruang dalam dan ruang luar?
3. Bagaimana perancangan pusat UMKM di kota Palembang yang memanfaatkan matahari dan angin sebagai pencahayaan dan penghawaan alami?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perencanaan dan perancangan pusat UMKM di Kota Palembang adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan dan merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang mengintegrasikan karakteristik ruang UMKM di bidang kuliner, tekstil, dan kerajinan tangan.
2. Merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang selaras antara ruang dalam dan ruang luar.
3. Merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang memanfaatkan matahari dan angin sebagai pencahayaan dan penghawaan alami.

Sasaran perencanaan dan perancangan pusat UMKM di Kota Palembang adalah sebagai berikut.

1. Merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang memperhatikan *layout* ruang, penataan massa dan sirkulasi, serta penggunaan elemen desain yang konsisten untuk menghasilkan integrasi yang berkesinambungan antar kategori produk UMKM.
2. Merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang menghubungkan dan menyelaraskan ruang dalam dan luar melalui penggunaan bukaan yang besar, keterpaduan material, dan penambahan elemen lanskap.
3. Merancang pusat UMKM di Kota Palembang yang mempertimbangkan orientasi dan tata letak bangunan terhadap matahari, penggunaan vegetasi dan pembayangan cahaya matahari, *courtyard*, serta arah bukaan pada bangunan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perencanaan dan perancangan pusat UMKM di Kota Palembang adalah sebagai berikut.

1. Pusat UMKM berlokasi di kawasan perdagangan dan jasa Kota Palembang, yang mudah diakses oleh kendaraan umum maupun pribadi.
2. Sasaran utama pusat UMKM adalah para pelaku UMKM di Kota Palembang dan masyarakat umum sebagai pengunjung.
3. Pusat UMKM menampung beberapa pelaku usaha secara bersamaan.
4. Pusat UMKM di Kota Palembang dirancang sebagai tempat bagi para pelaku UMKM lokal untuk melakukan pelatihan dan pemasaran produk, terutama produk kuliner, tekstil, dan kerajinan tangan.
5. Pusat UMKM akan beroperasi setiap hari Senin hingga Minggu, mulai pukul 09.00 hingga 21.00 WIB.
6. Pusat UMKM akan dikelola oleh pihak pemerintah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab, dengan lingkup bahasan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan penjelasan objek perancangan berupa pusat UMKM, terkait pemahaman proyek, tinjauan fungsional, tinjauan konsep program, dan tinjauan lokasi.

Bab 3 Metode Perancangan

Berisikan kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data penunjang, proses analisis data, rangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisikan analisis yang dilakukan penulis sebelum proses perancangan dimulai, yakni analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, serta analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Berisikan kesimpulan seluruh hasil analisis. Bab ini terdiri dari konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, J. J. (2023). Kajian Penghawaan Alami Pada Buka-an Rumah Tinggal Dipermukiman Padat Penduduk. *NALARs*, 22(1), 73-80.
- Ameh, A. R. M., Utomo, T. N. P., & Susan, M. Y. (2017). Perancangan Usaha Furnitur Kebun untuk Lahan yang Sempit. *KREASI*, 3(1), 95-122.
- Ananta, B. S., & Suryabrata, J. A. (2024). Pengaruh Konfigurasi Balkon Terhadap Performa Kinerja Ventilasi Alami Dalam Ruang-an Pada Bangunan Rusunawa Di Indonesia. *Arsir*, 8(1), 37-50.
- Anggraini, G., Amalia, D., Hermawan, F., & Ismiyati, I. (2017). Standar Revitalisasi Pasa Tradisional Di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional Di Kota Semarang). *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 6(1), 12-22.
- Effendi, H., Osmet, O., & Ifdal, I. (2019). Peranan Industri Songket Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin di Nagari Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2), 159-169.
- Ergün, R., & Bekleyen, A. (2024). An architectural taxonomic proposal for passive design strategies used in traditional architecture of areas with hot and dry climates. *Journal of Engineering Research*.
- Ergün, R., & Bekleyen, A. (2024). Reinterpretation of Passive Cooling Strategies in Hot And Dry Climate Traditional Architecture: Vents in The Building. *International Journal of Built Environment and Sustainability*, 11(3), 79-93.
- Faragallah, R. N. (2022). The impact of passive architectural design solutions on cooling loads of buildings in hot dry climate: analysis of performance in siwa oasis. *Pharos University in Alexandria, Egypt, New Design Ideas| Special Issue-ICCAUA*.
- Fereidani, N. A., Rodrigues, E., & Gaspar, A. R. (2021). A review of the energy implications of passive building design and active measures under climate change in the Middle East. *Journal of Cleaner Production*, 305, 127152.
- Fikry, N., & Abduh, M. (2023). Konsep Arsitektur Tropis Dan Hemat Energi Untuk Bangunan Modern. In *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur* (Vol. 3).
- Fu'Ad, E. N. (2016). Pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha berskala mikro/kecil di komplek shopping centre Jepara. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1).
- Fu, H. (2015). Integration of Building Interior and Outdoor Design. In *2015 International Conference on Education Technology and Economic Management* (pp. 102-108). Atlantis Press.

Hi'mah Safitri, S., & Zakiah, A. (2020). Pengaruh Desain Shading Bangunan Terhadap Nilai OTTV Melalui Studi Preseden.

Inderawati, R. (2021). Gemah Ripah Rempah Kuliner Palembang: Inspirasi Pria Rempah dan Potensi Produk Budaya Populer. *Palembang: Universitas Sriwijaya*.

Jantu, M. A., Hardiman, G., Supriyadi, B., & Setyowati, E. (2015). Peranan Pembayangan pada Courtyard terhadap Pengendalian Suhu Permukaan (Studi Kasus Gedung Widya Puraya Universitas Diponegoro Semarang). *Radial*, 4(2), 99-107.

Kevinanda, A., Rifanni, R. D., & Misnawati, D. (2022). Makna Filosofis Kuliner Burgo Khas Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16247-16253.

Kujundzic, K., Stamatovic Vuckovic, S., & Radivojević, A. (2023). Toward regenerative sustainability: a passive design comfort assessment method of indoor environment. *Sustainability*, 15(1), 840.

Kusuma, Y., Nuzir, F. A., & Munawaroh, A. S. (2022). Green Building Performance Assessment with EDGE Building App on Clinic Design Implementing Passive Design Strategy from Climate Consultant. *Jurnal Arsitektur*, 12(1), 67-86.

Mahmoud, H., & Ragab, A. (2020). Urban geometry optimization to mitigate climate change: Towards energy-efficient buildings. *Sustainability*, 13(1), 27.

Megasari, B., & Susanto, A. H. (2024) Pengaruh Sosialisasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Rumah BUMN BRI Jakarta. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 2)

Mubarrok, N. Z., Alfionita, C., Mulyadi, E. A., & Utaminingsyas, B. M. (2022). Perancangan Rumah Tinggal yang Merespon Kondisi Pandemi; Passive Design sebagai Upaya untuk Menyaring Patogen. *Arcade: jurnal Arsitektur*, 6(1), 106-114.

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614.

Nasution, A. M., & Rambe, Y. S. (2023). Pengaruh Desain Overhang Terhadap Efisiensi Energi Dan Kenyamanan Termal Pada Bangunan Seni di Kota Medan. *Jurnal Arsitektur Terracotta*, 4(3), 237.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jl. 33*. Erlangga.

Paramita, T. (2021). Pemanfaatan pencahayaan alami pada iklim tropis terhadap bangunan hotel resort di Bali. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(1), 114-120.

Permadi, H., Wicaksono, M. R., Sujatini, S., & Dewi, E. P. (2024). Implementasi Konsep Arsitektur Pasif Pada Bangunan di Negara Tropis Dalam Rangka Mengendalikan Kerusakan Lingkungan. *Menara: Jurnal Arsitektur dan Teknik Sipil*, 12(3), 33-44.

Prawoto, E., & Effendi, B. (2019). Analisis Pendapatan Dan Aktivitas Terhadap Kenyamanan Termal Di Daerah Dataran Tinggi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 155-162.

Purnama, M. S. S., Pratama, M. R. D., & Hamdani, N. (2023). Analisis Kenyamanan pada Bangunan Masjid Ditinjau dari Sisi Thermal dan Kebisingan. Studi Kasus: Masjid Ukhuwah Islamiyah UI Depok. *NALARs*, 23(1), 69-76.

Raharja, A. R. F., & Elviana, E. (2024). Penerapan Arsitektur Kontemporer terhadap Mon Decor Gallery. *Journal of Education Research*, 5(1), 945-956.

Rizki, R. P., Marlina, A., & Daryanto, T. J. (2020). Strategi Penerapan Optimalisasi Tata Letak Bangunan Pada Desain Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. *Senthong*, 3(1).

Saragih, R. (2019). Menelusuri Penyebab Lambannya Perkembangan UMKM di Desa Baru dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal kewirausahaan*, 5(1), 470324.

Vidiyanti, C., Siswanto, R., & Ramadhan, F. (2020). Pengaruh bukaan terhadap pencahayaan alami dan penghawaan alami pada masjid al ahdhar bekasi. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(1), 20-33.

Wahyudi, E., Suryamizon, A. L., & Adriaman, M. (2023). Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Kios Pasar Pusat Kota Padang Panjang Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Pasar Pusat Kota Padang Panjang. *Ensiklopedia of Journal*, 5(4), 324-331.

Weni, T. C., Puspitasari, P., & Lahji, K. (2020). Fasad Bangunan Berbasis Desain Pasif (Konteks: Nongsa Batam). In *Prosiding Seminar Intelektual Muda* (Vol. 2).

Wibowo, N. A., & Hadiwono, A. (2021). Air-Chitecture: Sebuah desain bangunan dengan purifikasi Udara secara teknis dan puitis dalam konteks berhuni. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(1), 589-600.

Wimala, M., & Winardo, K. (2023). Kajian Kebutuhan Ventilasi Alami Ruangan pada Bangunan Gedung. *Rekayasa Sipil*, 17(2), 122-129.

Winandari, M. I. R., Baharessa, V. K., & Tundono, S. (2023). Penerapan Strategi Desain Pasif di Bangunan Pusat Kreatif. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 7(2), 173-188

Wiyanto, A. F. E. (2021). Analisis pencahayaan alami dan buatan pada ruang kantor terhadap kenyamanan visual pengguna. *Jurnal Patra*, 3(1), 33-42.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):

A9A Architects. (2023). PULO Market / A9A Architects. Diakses pada 29 September 2024, dari <https://www.archdaily.com/997299/pulo-market-a9a-architects>

<https://diskopukm.kulonprogokab.go.id>. (2022). Expo Sebagai Media Edukasi, Promosi dan Transaksi Produk UMKM. Diakses pada 28 September 2024,

- dari <https://diskopukm.kulonprogokab.go.id/publikasi/detail/Expo%20Sebagai%20Media%20Edukasi,%20Promosi%20dan%20Transaksi%20Produk%20UMKM>
- <https://www.bi.go.id>. (2023). Framework Pengembangan UMKM. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm>
- <https://diskopukm.palembang.go.id>. (2024). Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://diskopukm.palembang.go.id>
- <https://earth.google.com>. (t.t.). Jalan Merdeka, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://earth.google.com>
- <https://jdih.kemendag.go.id>. (2021). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Regulasi/2021/PERMENDAG%20NOMOR%2021%20TAHUN%202021.pdf>
- <https://gistaru.atrbpn.go.id/rtronline>. (t.t.). Rencana Tata Ruang Online. Diakses pada 17 Oktober 2024, dari <https://gistaru.atrbpn.go.id/rtronline>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (1998). Ketetapan MPR Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/210109/tap-mpr-no-xvimpr1998>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Diakses pada 16 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216118/permendikbud-no-24-tahun-2007>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2008). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2012). Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032. Diakses pada 15 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/31050/perda-kota-palembang-no-15-tahun-2012>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2014). Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Tradisional. Diakses pada 17 Oktober 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/144412/perda-kab-wonogiri-no-9-tahun-2014>

- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2018). Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Purwakarta Nomor 106 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penggunaan, Pengalihan, dan Hapusnya Izin Penggunaan Fasilitas Pasar Tradisional/Sederhana. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/123325/perbup-kab-purwakarta-no-106-tahun-2018>
- <https://peraturan.bpk.go.id>. (2024). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/281478/permen-atrkepala-bpn-no-5-tahun-2024>
- Sihombing, A. (2023). Produk UMKM Sumsel Jadi Unggulan di Pasar Nasional. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://www.rri.co.id/umkm/363185/produk-umkm-sumsel-jadi-unggulan-di-pasar-nasional>
- Sihombing, A. (2024). Kriya Sriwijaya, Pusat Edukasi Kerajinan Unggulan Sumatera Selatan. Diakses pada 16 September 2024, dari <https://www.rri.co.id/wisata/948492/kriya-sriwijaya-pusat-edukasi-kerajinan-unggulan-sumatera-selatan>